

**MODEL PEMBELAJARAN PASSING ATAS BOLA VOLI DENGAN POLA
PENDEKATAN BERMAIN PADA PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA
KELAS XI TITL2 SMK N 7 SEMARANG**

Putri Anggun Prasasti
PJOK PPG UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
panggun596@gmail.com

ABSTRACT

In general, the aim of this research is to improve student learning outcomes through a learning model passing with a play approach pattern in physical education for students in class XI TITL2 SMK N 7 Semarang. Apart from that, this research was conducted to obtain in-depth information about the application of the learning model using a play approach in physical education. This research uses the action research method (Action Research). The subjects in this research were students of class XI TITL2 SMK N 7 Semarang, totaling 30 people. This research was carried out in three meetings consisting of two cycles, 1 meeting in each cycle, the first cycle was realized through the action of providing motivation to students according to the plan and learning model, the result was that the students' average score in learning (passing) volleyball was 63, 97 or 60% of students completed. the second cycle, which was realized through action as a result of reflection from cycle 1, provided motivation to students according to the plan and learning model, the results were an average of 70.92 or 83% of students completed. Based on the research results, it can be concluded that: (1) With the volleyball learning model (passing) with a playing approach, student learning outcomes increase, (2) With the learning model with a playing approach, students are motivated and active in participating in the learning process.

Keywords: Learning model, (passing) volleyball, Playing Approach Pattern..

ABSTRAK

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *passing* atas dengan pola pendekatan bermain pada pendidikan jasmani bagi siswa kelas XI TITL2 SMK N 7 Semarang. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang penerapan model pembelajaran dengan pola pendekatan bermain pada pendidikan jasmani. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan (*Action Research*). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL2 SMK N 7 Semarang, yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan terdiri dari dua siklus, setiap siklus 1 kali pertemuan, siklus pertama yang direalisasikan melalui tindakan memberikan motivasi kepada siswa sesuai rencana dan model pembelajaran, hasilnya nilai rata-rata siswa dalam

pembelajaran (*passing*) atas bola voli 63,97 atau 60% siswa tuntas. siklus ke dua yang direalisasikan melalui tindakan hasil refleksi dari siklus 1 memberikan motivasi kepada siswa sesuai rencana dan model pembelajaran, hasilnya rata-rata 70,92 atau 83% siswa tuntas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Dengan model pembelajaran (*passing*) atas bola voli dengan pola pendekatan bermain hasil belajar siswa meningkat, (2) Dengan model pembelajaran dengan pola pendekatan bermain siswa termotivasi serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci : Model pembelajaran, (*passing*) Atas bola voli, Pola Pendekatan Bermain.

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Menurut BSNP (2006:202) Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang, yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar salah satu bagian yang terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa. Namun demikian, manakalah guru gagal meminimalkan perilaku menyimpang yang dibuat oleh siswa, sering kali membuat guru putus semangat dan malas dalam mengajar. Hal ini tentunya harus di hindari oleh setiap guru. Bagi guru yang memiliki kinerja yang tinggi harus mampu menyusun tahapan belajar siswa untuk dapat belajar dengan menciptakan suasana belajar agar siswa senang mengikuti pelajaran khususnya pendidikan jasmani. Setiap guru pendidikan jasmani di SMK perlu mengetahui, memahami dan menghayati prinsip-prinsip pembelajaran. Lebih dari itu, keterampilan dan kreativitas proses

belajar mengajar itu sangat menentukan pencapaian efektivitas pengajaran pendidikan jasmani.

Menurut Sidik (2010:7) Proses penyampaian materi Penjas yang disajikan dengan cara atau pola-pola permainan merupakan pendekatan yang mungkin akan lebih meningkatkan hasil, seperti halnya anak-anak dibawa ke alam kondisinya yang senang dengan bermain dan bergerak. Melalui bermain aspek motorik dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. Menurut Mayke S (2001:41) bisa diamati pada anak yang lari berkejar-kejaran untuk menangkap temannya. Pada awalnya mereka belum terampil untuk berlari, tapi dengan bermain kejaran, maka anak berminat untuk melakukannya dan menjadi lebih terampil.

Dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah (1) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar (*passing*) atas bola voli dengan model pembelajaran (*passing*) atas dengan pola pendekatan bermain pada pendidikan jasmani siswa kelas XI TITL2 SMK N 7 Semarang. (2) Bagaimanakah model pembelajaran (*passing*) atas bola voli dengan pola pendekatan bermain

pada pendidikan jasmani bagi siswa kelas XI TITL2 SMK N 7 Semarang?.

B. Metode Penelitian

Tujuan Penelitian mengetahui peningkatan hasil belajar (*passing*) atas bola voli dengan pola pendekatan bermain pada pendidikan jasmani bagi siswa XI TITL2 SMK N 7 Semarang dan memperoleh informasi secara mendalam tentang model pembelajaran (*passing*) atas bola voli dengan pola pendekatan bermain pada pendidikan jasmani XI TITL2 SMK N 7 Semarang.

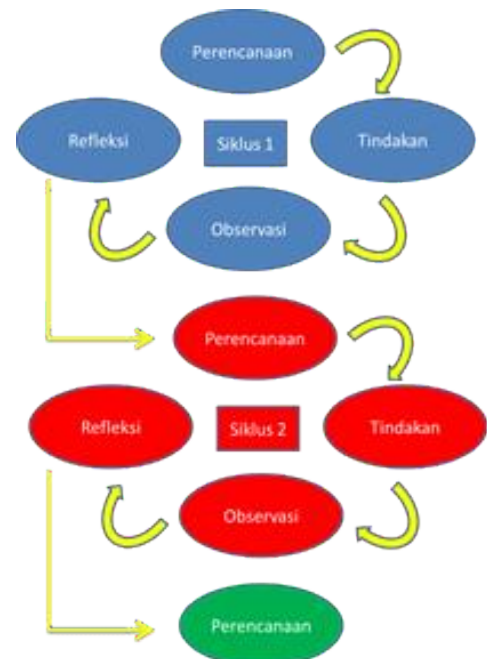
Penelitian ini dilaksanakan di XI TITL2 SMK N 7 Semarang. Waktu pelaksanaan penelitian pada awal bulan 6 Oktober sampai 13 November 2024. dengan frekwensi penelitian adalah tiga kali pertemuan satu minggu sekali. Subyek penelitian dalam penelitian model pembelajaran (*passing*) atas bola voli dengan pola pendekatan bermain pada pendidikan jasmani adalah siswa kelas XI TITL2 SMK N 7 Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*), Penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, dimana dalam rancangan penelitian

tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi. Penelitian ini menggunakan siklus, dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah yang sistematis yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Menurut Arikunto (2006:97) Desain Penelitian Tindakan Kemmis dan Mc Taggart Sumber Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.

Kriteria keberhasilan didalam proses pembelajaran ini sebagai berikut: Hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi (*passing*) atas bola voli dengan pola pendekatan bermain dalam proses pembelajarannya dan siswa termotivasi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebagian besar (80%) siswa hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi (*passing*) atas bola voli dengan pola pendekatan bermain.

Validasi instrument dalam penelitian dilakukan dengan cara



peneliti menjelaskan dengan instrument yang dipergunakan dalam pembelajaran (*passing*) atas bola voli.

Untuk kategorisasi rata-rata nilai psikomotor adalah sebagai berikut :

Nilai	Kategori
≥ 80	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
30-39	Sangat Kurang

Analisis persentase hasil evaluasi

Nilai	Makna	Keterangan
≥ 80%	Valid	Pembelajaran Berhasil
60-79%	Cukup Valid	Pembelajaran Berhasil
40-59%	Kurang Valid	Pembelajaran Tidak Berhasil
30-39%	Tidak Valid	Pembelajaran Tidak Berhasil
< 29%	Tidak Valid	Pembelajaran Tidak Berhasil

Dalam penelitian validasi data dilakukan dengan cara pengambilan data yang diamati oleh tenaga ahli (dosen, pelatih, dan guru pendidikan jasmani). Untuk mengecek keabsahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan teman sejawat

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dalam tim pengajar pendidikan jasmani dengan jenis data kualitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa model pembelajaran dengan pola pendekatan bermain.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data Pra Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

1. Siswa menguasai gerak dasar (*passing*) atas bola voli secara baik dan benar, sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya
2. Siswa dapat lebih cepat dalam memahami dan

mempraktikkan gerak dasar (*passing*) atas bola voli.

3. Siswa dapat melatih keberanian serta percaya diri.
 4. Menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Selanjutnya membentuk tim kolaborator yang terdiri dari guru pendidikan jasmani dan wali kelas di kelas XI TITL2 SMK N 7 Semarang.
 - Menjelaskan tugas kolaborator, mengamati materi pembelajaran gerak dasar (*passing*) atas bola voli dengan menggunakan format yang telah disiapkan peneliti.
 - Data dari kolaborator disimpulkan.
 - Menyiapkan peralatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus 1, jumlah pertemuan adalah sebanyak 1 kali pertemuan. Uraian kegiatan pada siklus 1 adalah. Pertemuan pertama siswa lebih diutamakan pada pemahaman tentang gerak dasar (*passing*) atas bola voli. Peneliti menjelaskan tahapan pembelajaran

gerak dasar (*passing*) atas bola voli melalui permainan dengan bola yang telah dimodifikasi. Siswa melakukan pemanasan dengan permainan bola tangan yang dimodifikasi dengan sikap tangan lebih mengarah dengan (*passing*) atas sesuai dengan model permainan 11 sampai 20, disini permainan dengan aturan bola panas, jadi siswa di bimbing melakukan menangkap dan melempar bola dengan cepat selayaknya bola panas yang tidak bisa

dipegang dengan waktu yang lama. Setelah itu siswa diarahin dengan pelajaran sebelumnya dengan mengulang permainan 11 sampai 20, dan baru diadakan evaluasi.

c. Hasil Observasi

1. Siswa masih belum paham akan gerak dasar (*passing*) atas bola voli.
2. Siswa masih belum paham tentang pembelajaran menggunakan pola pendekatan bermain,
3. Siswa masih belum percaya diri dalam melakukan gerak dasar (*passing*) atas bola voli.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa sesuai rencana pembelajaran, hasilnya adalah

18 siswa aktif, 7 siswa sedang. 5 siswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

5. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas pada pembelajaran gerak dasar *pasing* atas bola voli 63.97, siswa yang lulus pada siklus I 60% dan siswa yang tidak lulus 40% jadi perlu dilanjutkan ke siklus II karena belum mencapai target pembelajarannya.

d. Analisis Refleksi

Hasil diskusi dengan kolaborator, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dengan memperhatikan beberapa hal seperti:

1) Lebih memfokuskan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dengan pola pendekatan bermain melalui permainan dengan menggunakan alat (net, tembok dan sasaran tembak seperti kardus) agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran,

2) Suasana belajar di dalam kelas harus lebih diperhatikan agar lebih kondusif.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan dasar (*passing*) atas bola voli dengan pola pendekatan bermain.

1. Siswa dapat melatih keberanian serta percaya diri dalam melakukan gerak dasar (*passing*) atas bola voli.
2. Guru mampu merencanakan dan menyajikan proses pembelajaran gerak dasar (*passing*) atas dengan pola pendekatan bermain melalui permainan dengan menggunakan alat dan media.
3. Suasana belajar lebih menyenangkan baik bagi siswa maupun guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus kedua jumlah pertemuan adalah 1 x pertemuan, uraian kegiatan sebagai berikut: Pertemuan ke 2 siswa lebih diutamakan pada pemahaman tentang gerak dasar (*passing*) atas melalui permainan dengan menggunakan dengan permainan bola tangan yang telah dimodifikasi dengan melempar dan menangkap bola sesuai dengan gerak dasar (*passing*) atas, setelah itu siswa melakukan model permainan 26 saja, dimana model permainan 26 ini lebih

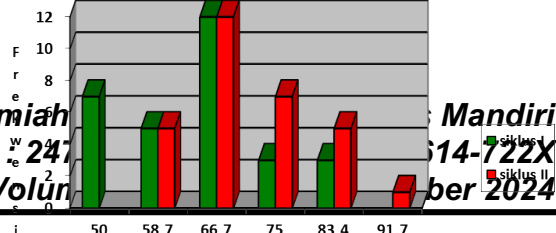
mengarah ke gerak dasar (*passing*) atas dilakukan berulang-ulang sampai batas waktu setelah itu siswa satu persatu melakukan gerakan (*passing*) atas untuk di evaluasi. Secara garis besar pada siklus 2 sudah mencapai 25 siswa (83%) yang mampu melakukan gerak dasar (*passing*) atas dengan baik.

c. Hasil Observasi

- 1) Siswa memahami gerak dasar (*passing*) atas bola voli dengan benar, pemahaman ini dapat dilihat dari cara siswa mempelajari dan mempraktekan gerakan-gerakan yang dilakukan diakhir siklus.
- 2) Siswa dapat melakukan gerak dasar (*passing*) atas bola voli dengan penuh keberanian dan percaya diri.
- 3) Siswa dapat kerjasama dalam melakukan gerak dasar (*passing*) atas bola voli baik dengan teman maupun dengan guru.

d. Analisis Refleksi

Tujuan pembelajaran pada siklus 2 ini siswa mulai merasakan model pembelajaran dengan pola pendekatan bermain diterapkan sebagai upaya pemahaman dalam



belajar gerak dasar (*passing*) atas bola voli, bahkan ada siswa yang membantu siswa lain dalam melakukan gerakan gerak dasar (*passing*) atas bola voli.

3. Pengamatan Kolaborator

Peningkatan sebanyak 25 siswa yang lulus atau 83% dari jumlah keseluruhan siswa menunjukkan terjadinya Kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar (*passing*) dengan pola pendekatan bermain, peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi bahan penelitian, yaitu penerapan model pembelajaran dengan pola pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar (*passing*) atas bola voli. Hasil penilaian gerak dasar (*passing*) atas bola voli

No	Kategori	Nilai kelulusan	Siklus 1		Siklus 2	
			F	%	F	%
1.	Lulus	> 60	18	60	24	83
2.	Tidak lulus	< 60	12	40	6	17
3.	Σ		30	100	30	100

Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 bahwa siswa yang lulus 18 (60%) siswa dan yang tidak lulus 12 (40%) siswa, pada siklus 2 terlihat

peningkatan yang signifikan bahwa siswa yang lulus berjumlah 24 (83%) dan yang tidak lulus berjumlah 6 (17%), jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil gerak dasar (*passing*) atas bola voli dilihat dari siklus 1 dibandingkan dengan siklus 2.

Grafik histogram hasil belajar gerak dasar *passing* atas bola voli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *passing* atas dengan pola pendekatan bermain pada pendidikan jasmani bagi siswa kelas XI TITL2 SMK N 7 Semarang.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan kedua peneliti melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang disyaratkan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa sesuai dengan rencana pembelajaran, hasilnya adalah 18 siswa aktif, 7 siswa kurang dan 5 siswa pasif. Berdasarkan hasil diatas pada siklus pertama siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran *passing* atas bola voli. Sesuai dengan refleksi, harapan dari peneliti 80% siswa aktif, termotivasi,

serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pada siklus kedua peneliti berhasil memperbaiki pendekatan pembelajaran dengan memotivasi siswa sesuai dengan kondisi siswa pada saat itu, hasilnya adalah 24 siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran *passing* atas bola voli, 6 siswa bersikap kadang aktif dan kadang acuh. Berdasar hasil belajar siswa pada siklus pertama nilai rata-rata kelas pembelajaran *passing* atas bola voli adalah 63 dengan persentase ketuntasan 60% siswa yang lulus dan hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 70 dengan persentase ketuntasan 83% siswa yang lulus.

Dengan model pembelajaran yang telah peneliti kembangkan, siswa lebih termotivasi serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal dalam penguasaan materi *passing* atas bola voli. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran dengan pola pendekatan bermain memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran maupun pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

Bonnie Robison, *Bolavoli; Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*, Disadur dari VolleyBall. Semarang: Dahara Prize, 1989,

Bahrul Hayat, *Prinsip-Prinsip Dan Strategi Penilaian Di Kelas*, (Jakarta: Puspendikbalitbangnas, Depdiknas, 2006),

Badan Standar Nasional Pendidikan, *Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)* 2006

Deddy Kusuma. *Pendekatan metode bermain terhadap hasil belajar pukulan lob bulutangkis pada siswa kelas vii smpn 1 bojonggede bogor*. Jakarta. FIK UNJ, 2010

Mayke S. Tedjasaputra. *Bermain, Mainan, & Permainan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2001)

Suharno HP. *Dasar-Dasar Bermain Bolavoli* (Yogyakarta : Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1985),

Yusufhadi Miarso, "*Action Research di Perguruan Tinggi*". Makalah disampaikan pada Seminar Penelitian IBII, Jakarta ,24 mei 2005.

Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 22(4), 54–61.

- Andini, D. W. (2016). Differentiated instruction: solusi pembelajaran dalam keberagaman siswa di kelas inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3).
- Arhinza, A., Sukardi, S., & Murjainah, M. (2023). Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 6518–6528.
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11177–11182.
- Harmono, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konseptual Dan Ketrampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SMA Kota Kediri. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1), 103–114.
- Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Deepublish. Khasanah, M., Cahyani, B. H., Khosiyono, B. H. C., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Pemanfaatan Pembelajaran Diferensiasi Produk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2882–2893.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2189–2198.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34–54.
- Saputra, D. A., Andri, A., & Sulianto, J. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1570–1582.
- Sirait, J. E. (2021). Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69.
- Sitorus, P., Simanullang, E. N., Manalu, A., Laia, I. S. A., Tumanggor, R. M., & Nainggolan, J. (2022). The Effect of Differentiation Learning Strategies on Student Learning Results. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(6), 2654–2661.
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)(Vol.

- 21). Bandung, Indonesia: Alfabeta, CV.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *Keabsahan data (Kualitatif)*. INA-Rxiv.
- Utamayasa, I. G. D. (2021). *Model-model pembelajaran pendidikan jasmani*. Jakad Media Publishing.
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa.
- Aqib, Z. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Ayrama Widiya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Luxbacher, J. 1999. *Sepakbola Teknik dan Taktik Bermain*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Soekatamsi. 1995. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Proyek Pebinaan Tenaga Kependidikan, Ditjend. Dikti, Depdikbud
- .